

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi penelitian lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Dimana teknik *field research* dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang lengkap dan valid mengenai penerapan marketing mix UD. Sriwijaya parepare. Masalah gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan permukaan saja, kedalaman inilah yang mencirikan metode kualitatif.² Namun tidak bisa terlepas juga dari penelitian kepustakaan (*libraryresearch*) karena dapat menjadi rujukan untuk mencari literatur-literatur dalam mengumpulkan data yang berbicara tentang efektivitas *marketing mix* dan hal-hal lain yang berkaitan dengannya.

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi Edisi Revisi)* (Parepare: STAIN Parepare, 2013) h. 33.

² Semiawan R. Conny, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 1.

- a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, dan bertanya.

- b. Memiliki sifat deskriptif analitik

Data yang diperoleh sebagai hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

- c. Tekanan pada proses bukan hasil

Data informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil kegiatan.

- d. Bersifat induktif

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini berada di UD. Sriwijaya Parepare dengan mengumpulkan beberapa informasi yang terkait dengan judul.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini berfokus pada penerapan *marketing mix* pada UD. Sriwijaya Parepare.

3.4 Jenis dan sumber data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.³Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian langsung ke objek untuk memperoleh data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi langsung untuk memperoleh data yang akurat. Dalam hal ini data primer diperoleh langsung dari pimpinan UD. Sriwijaya Parepare.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang dimaksud adalah dari buku, jurnal, dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian. Agar dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti

³ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyalami Fenomena di Masyarakat* (Cet. I; Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007) h. 79.

dengan cara langsung dan terencana. Teknik Observasi merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.⁴

3.5.2 Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan pihak yang diwawancarai tetapi bisa juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.⁵ Wawancara dilakukan secara terstruktur oleh peneliti. Adapun yang menjadi sasaran wawancara ini adalah pemilik UD. Sriwijaya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalian Data Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 131.

⁵ Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 138.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Cet.IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 178.

dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa agar dapat diambil kesimpulan akhir.

3.6.2 Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan sehingga tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.